

**EFEKTIVITAS KEGIATAN FMA ( *FARMERS MANAGED  
EXTENSION ACTIVITIES*) DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI ITIK PETELUR DI DESA BUKIT  
KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**AIDIL FITRISYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

S  
630.7  
Aid  
e



**EFEKTIVITAS KEGIATAN FMA ( FARMERS MANAGED  
EXTENSION ACTIVITIES) DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI ITIK PETELUR DI DESA BUKIT  
KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**AIDIL FITRISYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

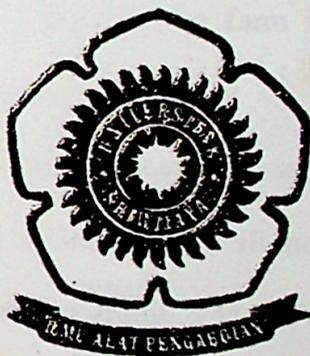
↳  
630.7  
Aid  
e

**EFEKTIVITAS KEGIATAN FMA ( *FARMERS MANAGED  
EXTENSION ACTIVITIES*) DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI ITIK PETELUR DI DESA BUKIT  
KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

**AIDIL FITRISYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

## SUMMARY

**AIDIL FITRISYAH.** The effectiveness of FMA (Farmers Managed Extension Activities) and Its correlation with the farm income laying ducks in the Bukit Village Betung Sub District Banyuasin Regency (Supervised by **SRIATI** and **NASRUN AZIZ**).

The purpose of this study were (1) to measure the effectiveness of FMA on laying duck farming income in the Bukit Village Betung Sub District Banyuasin Regency, (2) to measure the level of farm income laying ducks of FMA in the Bukit Village Betung Sub District Banyuasin Regency, and (3) analyze the correlation between the effectiveness of FMA with the farm income laying ducks in the Bukit Village Betung Sub District Banyuasin Regency.

The research method is case study method, sampling method used in this study is the method of census of the 30 farmers who are all members of the FMA, which consists of officers and members of farmer groups FMA. Farmer groups are sampled Farmer Group that runs the farm business activities of FMA with laying ducks in the Bukit Village Betung Sub District Banyuasin Regency.

The results of this study the effectiveness of FMA in farmers cultivating laying ducks are on the high criteria with an average score of 38.9 while the income of farmers sample in 2010 was Rp 96.968.300,- annually. The results of the analysis on the correlation between the effectiveness of FMA activity by Income Farmers in the Bukit village made by statistical test on the real rank sperman  $\alpha = 0,05$ . Based on calculations derived count  $r_s = 0,748$ , while the table  $r_s = 0,3059$ , so count  $r_s > r_s$  tables then the

• decision rule is reject  $H_0$  means that there is a correlation between the effectiveness FMA with farm income laying ducks in the village of Bukit .

## RINGKASAN

**AIDIL FITRISYAH**, Efektivitas FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) dan Hubungannya dengan pendapatan usahatani itik petelur di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NASRUN AZIZ**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengukur tingkat efektivitas kegiatan FMA pada usahatani itik petelur di desa bukit kecamatan betung kabupaten banyuasin, (2) mengukur tingkat pendapatan usahatani itik petelur pada petani yang melakukan kegiatan FMA Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, dan (3) menganalisis hubungan antara efektivitas kegiatan fma dengan pendapatan usahatani itik petelur di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Penelitian menggunakan metode studi kasus (*case study*), Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap 30 petani yang merupakan seluruh anggota FMA, yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok tani FMA. Kelompok tani yang dijadikan sampel adalah Kelompok Tani yang menjalankan kegiatan FMA dengan Usaha tani itik petelur di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas kegiatan FMA pada petani budidaya itik petelur berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 38,9 sedangkan pendapatan usahatani itik petelur pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 96.968.300,- pertahunnya. Hasil analisis terhadap hubungan antara Efektivitas Kegiatan FMA dengan Pendapatan Usahatani Itik Petelur di Desa Bukit dilakukan dengan uji statistik peringkat

sperman pada nyata  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $r_s$  hitung = 0,748, sedangkan  $r_s$  tabel = 0,3059 sehingga  $r_s$  hitung >  $r_s$  tabel maka kaidah keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$  artinya terdapat hubungan antara Efektivitas Kegiatan FMA dengan Pendapatan Petani Itik Petelur di Desa Bukit.

**EFEKTIVITAS KEGIATAN FMA ( *FARMERS MANAGED  
EXTENSION ACTIVITIES*) DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI ITIK PETELUR DI DESA BUKIT  
KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**AIDIL FITRISYAH**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

Skripsi

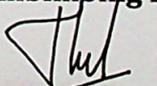
**EFEKTIVITAS KEGIATAN FMA ( *FARMERS MANAGED EXTENSION ACTIVITIES*) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI ITIK PETELUR DI DESA BUKIT KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh :

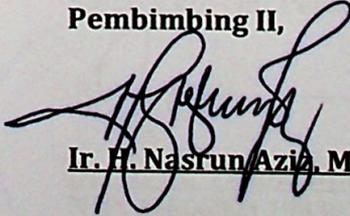
**AIDIL FITRISYAH**  
**05071003014**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

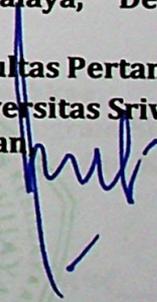
  
**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**

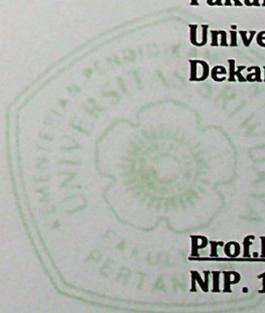
Pembimbing II,

  
**Ir. H. Nasrun/Aziz, M.Si**

Indralaya, Desember 2011

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan

  
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S**  
**NIP. 19521028 197503 1 001**

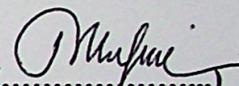


Skripsi berjudul “ Efektivitas Kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) Dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Itik Petelur Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin ”. Oleh Aidil Fitriyah NIM. 05071003014 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 15 November 2011.

**Komisi Penguji**

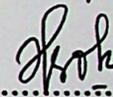
1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Ketua

  
(.....)

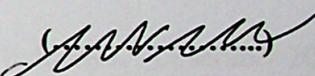
2. Selly Oktarina, S.P., M.Si

Sekretaris

  
(.....)

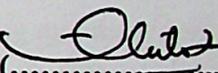
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Anggota



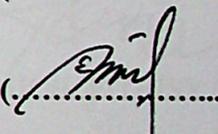
4. Thirtawati, S.P., M.Si

Anggota

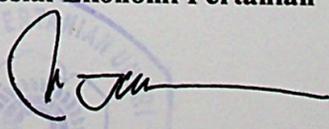
  
(.....)

5. Elly Rosana, S.P., M.Si

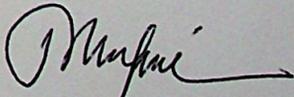
Anggota

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

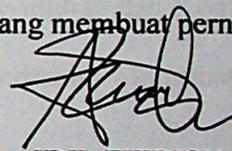
  
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 19550101 198503 1 004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Desember 2011

Yang membuat pernyataan



AIDIL FITRISYAH

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 April 1990 di Sp. Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Venus dan Ermeni.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 5 Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 2004 di SLTP N 1 Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2007 di SMA N 3 Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada tahun 2007, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran ALLAH SWT, karunia, nikmat, rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis lantunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dan do'a kepada para sahabat-sahabat Nabi. Penelitian dengan judul "Efektivitas Kegiatan FMA (*Farmers Manged Extention Activities*) dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Itik Petelur di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin" telah disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar bahwa skripsi ini terdapat banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si., selaku dosen panitia dan penguji.

- UPT PEPPUS TAYAN  
UNIVERSITAS ...  
... 07
3. Kedua orang tua saya Venus dan Ermeni yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta keikhlasan do'a untuk kesuksesan saya, Kak Cumer, Kak Aren dan Yuk Disa, Dek Edar, Dek Milda dan keponakanku Adib.
  4. Bapak Muchtaridi, S.P., selaku Penyuluh Pertanian Lapangan yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pertemuan dengan petani dan memberikan keterangan.
  5. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan gagasannya, Winda Widya, Iik, Feby, Ewin, Yeni, Dewi, Wahyu, Sigit, Saor, Yane, Yuyun, Mei dan semua PKP 07 dan PSA 07.
  6. Teman-teman saya Kak Ade, Madon, Lion, Triyo, Barnik, Hary, Dimpos, Ewin, Wahyu, Dito, Yogi, Afes, Medi, Afet, Ibnu, Oden, Idi, Angki, Silitol, Putra seluruh SOSEK 2003-2009, Kak Erwin, Kak Muslim, Yuk Ria, Sisca dan Kak Dedy yang bersedia membantu.
  7. Fasilitas pendukungku, Laptop, Printer, Google, dan Wikipedia yang tiada henti memberi informasi yang tiada batas.
  8. Nuruly Azmi AF terimakasih atas bantuan, semangat dan do'anya, So sorry had time to forget you.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu bagi semua pihak yang memerlukannya.

Indralaya, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsep FMA .....	7
2. Konsep Efektivitas .....	15
3. Konsep Usahatani Itik Petelur .....	19
4. Konsep Pendapatan .....	24
B. Model Pendekatan.....	28
C. Hipotesis.....	29
D. Batasan-Batasan.....	29
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	32
A. Tempat dan Waktu .....	32

B. Metode Penelitian .....	32
C. Metode Penarikan Contoh .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Metode Pengolahan Data.....	33
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
<b>A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Lokasi dan Batas Administrasi .....	38
2. Keadaan Geografi dan Tofografi .....	39
3. Penduduk dan Mata pencaharian .....	41
4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan.....	43
5. Sarana dan Prasarana.....	45
a. Sarana Pendidikan.....	45
b. Sarana Kesehatan .....	45
c. Sarana Transportasi .....	45
d. Sarana Komunikasi .....	46
6. Struktur Organisasi .....	46
7. Keadaan Umum Pertanian .....	47
<b>B. Identitas Petani Contoh.....</b>	<b>48</b>
<b>C. Efektivitas Kegiatan FMA .....</b>	<b>50</b>
a. Pelatihan FMA.....	52
b. Temu Teknologi.....	53
c. Demplot.....	55
d. Pengembangan Media Informasi & Penyebarannya.....	56

e. Lokakarya Lapangan.....	57
f. Pengembangan jaringan kemitraan usaha dan informasi.....	59
g. Dokumentasi .....	61
D. Pendapatan Usahatani Itik petelur FMA.....	62
1. Biaya Produksi .....	62
a. Biaya Tetap.....	63
b. Biaya Variabel.....	64
2. Penerimaan.....	66
3. Pendapatan.....	67
E. Hubungan antara Efektivitas FMA dengan Pendapatan Usahatani Itik Petelur Desa Bukit Betung.....	69
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Nilai interval kelas Efektivitas kegiatan FMA.....	35
2. Distribusi luas penggunaan tanah di Desa Bukit 2011 .....	40
3. Tata guna lahan di Desa Bukit .....	40
4. Jumlah penduduk di Desa Bukit Kecamatan Betung.....	41
5. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Bukit tahun 2011 .....	42
6. Penyebaran suku di Desa Bukit Kecamatan Betung.....	43
7. Distribusi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Bukit.....	44
8. Sarana dan prasarana transportasi Desa Bukit.....	46
9. Tingkat usia petani FMA Desa Bukit.....	48
10. Tingkat Pendidikan Petani FMA Desa Bukit.....	50
11. Skor Tingkat Efektivitas kegiatan FMA Desa Bukit.....	51
12. Pelatihan kegiatan FMA Desa Bukit.....	52
13. Kegiatan Temu teknologi FMA Desa Bukit.....	54
14. Kegiatan Demplot FMA Desa Bukit.....	55
15. Kegiatan Pengembangan media informasi dan penyebarannya .....	56
16. Kegiatan Lokakarya lapangan FMA Desa Bukit.....	58
17. Kegiatan Pengembangan jaringan kemitraan usaha dan informas.....	60
18. Kegiatan Dokumentasi FMA Desa Bukit.....	61
19. Rata-rata Biaya tetap usahatani itik petelur Desa Bukit.....	63
20. Total Biaya variabel usahatani itik petelur Desa Bukit.....	64

21. Rata-rata biaya variabel usahatani itik patelur Desa Bukit.....	65
22. Rata-rata Biaya produksi usahatani itik petelur Desa Bukit.....	66
23. Rata-rata Penerimaan usahatani itik petelur Desa Bukit.....	67
24. Rata-rata Pendapatan usahatani itik petelur Desa Bukit.....	67
25. Tingkat Pendapatan usahatani itik petelu Desa Bukit.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	28
2. Peta Kabupaten Banyuasin.....	70
3. Peta Kecamatan Betung.....	71
4. Sketsa Desa Bukit.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kabupaten Banyuasin.....	74
2. Peta Kecamatan Betung.....	75
3. Sketsa Desa Bukit.....	76
4. Identitas petani FMA yang melakukan usahatani itik petelur .....	77
5. Hasil pengukuran Efektivitas Kegiatan FMA .....	78
6. Indikator dan komponen pengukuran Efektivitas Kegiatan FMA.....	79
7. Biaya tetap dalam usahatani itik petelur di Desa Bukit.....	82
8. biaya variabel usahatani itik petelur Desa Bukit.....	84
9. Komponen total biaya produksi petani Itik Petelur Desa Bukit.....	86
10. Produksi dan penerimaan 1 tahun usahatani Itik Petelur Desa Bukit.....	87
11. Tingkat produksi usahatani Itik petelur pada petani FMA.....	89
12. Pendapatan Usahatani Itik petelur 1 tahun Desa Bukit, 2010.....	91
13. Tingkat pendapatan usahatani Itik petelur pada petani FMA.....	92
14. Hubungan antara tingkat Efektivitas kegiatan FMA dengan pendapatan usahatani Itik Petelur pada petani FMA.....	94
15. Perhitungan uji korelasi Spearman antara tingkat Efektivitas kegiatan FMA dengan pendapatan usahatani Itik Petelur.....	95



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian merupakan paradigma kebijakan dan strategi revitalisasi yang mana sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional berperan sangat vital dalam ekonomi Indonesia karena sekaligus berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Membangun sektor pertanian tidak dapat dilakukan secara sambilan dan *ad-hoc*, tapi perlu serentak dan komperensif serta melibatkan pendukung penting sektor infrastruktur, pembiayaan, perdagangan, pemasaran, penyuluhan pengembangan sumberdaya manusia, riset dan pengembangan dan sebagainya. Besarnya kesempatan kerja yang dapat diserap dan besarnya jumlah penduduk masih tergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa dimasa mendatang sektor ini masih perlu ditumbuh kembangkan secara berkelanjutan (Arifin, 2005).

Menurut Salikin (2003), menyebutkan tiga alasan mengapa pembangunan pertanian di Indonesia harus berkelanjutan. Pertama, sebagai Negara agraris, peranan sektor pertanian Indonesia dalam sistem perekonomian nasional masih dominan. Kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto adalah sekitar 20% dan dapat menyerap 50% lebih tenaga kerja dipedesaan. Dari 237 juta penduduk Indonesia,  $\pm$  160 juta orang mencari penghidupan dari sektor pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Kedua, sebagai Negara agraris, agrobisnis dan agroindustri memiliki peranan yang sangat vital dalam mendukung pembangunan sektor lainnya. Ketiga, Sebagai Negara agraris,

pembangunan pertanian berkelanjutan menjadi keseharusan agar sumber daya alam yang ada sekarang ini dapat terus dimanfaatkan untuk kurun waktu yang relatif lama.

Sektor pertanian yang berperan penting dalam pembangunan nasional memerlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dalam melaksanakan usahanya. Dengan demikian pelaku pembangunan pertanian mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan berperan serta dalam melestarikan lingkungan usahanya sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (BPSP, 2009).

Sumber daya manusia yang berkualitas menurut UU No. 16 tahun 2006, adalah modal utama untuk meningkatkan sektor pertanian, maka dari itu peran seorang penyuluh pertanian sangatlah penting untuk perkembangan petani maupun pertanian itu sendiri. Penyuluhan pertanian mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan pertanian, khususnya dalam pengembangan kualitas pelaku utama dan pelaku usaha. Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya. Sebagai kegiatan pendidikan, penyuluhan pertanian adalah upaya untuk membantu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi pelaku utama dan keluarganya, serta pelaku usaha.

Salah satu metoda pengembangan kapasitas pelaku utama atau petani telah dilakukan oleh pemerintah melalui Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) dari program inilah muncul kegiatan penyuluhan yang dikelola oleh pelaku utama itu sendiri atau sering disebut dengan FMA

(*Farmers Managed Extension Activites*). Metode ini menitikberatkan pada pengembangan kapasitas manajerial, kepemimpinan dan kewirausahaan pelaku utama dalam pengelolaan kegiatan penyuluhan pertanian. Dalam metode FMA ini pelaku utama dan pelaku usaha mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada pada diri, usaha dan wilayahnya, merencanakan kegiatan belajarnya sesuai dengan kebutuhan mereka secara partisipatif dalam rangka meningkatkan produktivitas usahanya guna peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya (Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh Petani FMA, 2009).

Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) merupakan program yang memfasilitasi kegiatan penyuluhan pertanian yang dikelola oleh petani atau *Farmers Managed Extension Activities* (FMA). Melalui kegiatan ini petani difasilitasi untuk merencanakan dan mengelola sendiri kebutuhan belajarnya, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku utama. P3TIP yang dilaksanakan di 18 Provinsi, 71 kabupaten dan 3230 desa melalui penyediaan dana hibah untuk kegiatan pembelajaran pelaku utama yang akan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha. Kegiatan pembelajaran yang akan difasilitasi P3TIP dimulai di tingkat desa. Proses pembelajaran di tingkat desa dimulai dari kajian desa secara partisipatif sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan usaha dan kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan difasilitasi oleh penyuluh swadaya yang dipilih dari dan oleh pelaku utama dan pelaku usaha setempat secara demokratis (Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani FEATI, 2007).

Dalam periode 2007 – 2010, Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) atau *Farmer Empowerment Through Agricultural*

*Technology and Information* (FEATI) yang berlangsung di 18 wilayah BPTP seluruh Indonesia telah mampu mendorong motivasi petani meningkatkan kinerja usahatani. Program yang memfasilitasi kegiatan penyuluhan pertanian yang dikelola oleh petani atau *Farmers Managed Extension Activities* (FMA) itu dalam implementasinya menerapkan berbagai kegiatan yang meliputi, pelatihan, workshop atau kegiatan diseminasi seperti peragaan demonstrasi plot (demplot). Dari kegiatan tersebut tentu sudah ada pembelajaran positif yang mendorong petani mampu menjadi penyuluh swadaya bagi lingkungannya. Optimisme tersebut didasarkan karena program P3TIP ini petani difasilitasi untuk merencanakan dan mengelola sendiri kebutuhan belajarnya, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha. Metode yang digunakan menitikberatkan pada pengembangan kapasitas manajerial, kepemimpinan dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha dalam pengelolaan kegiatan penyuluhan pertanian (Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani FEATI, 2007).

Salah satu kecamatan yang menjalankan kegiatan FMA di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Betung dengan lokasi tiga desa, yaitu Desa Bukit, Desa Biyuku, dan Desa Lubuk Lancang. Saat ini, pembelajaran FMA di Desa Bukit sedang melakukan usahatani itik petelur. Dengan adanya Program yang memfasilitasi kegiatan penyuluhan pertanian yang dikelola oleh petani atau *Farmers Managed Extension Activities* (FMA) itu dalam implementasinya menerapkan berbagai kegiatan yang meliputi, pelatihan, temu teknologi, demplot, pengembangan media informasi dan penyebarluasannya, lokakarya lapangan, pengembangan jejaring kemitraan usaha dan informasi serta Dokumentasi. Dari kegiatan tersebut

tentu sudah ada pembelajaran positif yang mendorong petani mampu menjadi penyuluh swadaya bagi lingkungannya. Serta dengan FMA diharapkan petani mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap pelaku utama dan pelaku usaha serta dapat meningkatkan hasil usahataniya demi tercapainya kesejahteraan bersama.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) pada petani itik petelur di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.
2. Berapa besar tingkat pendapatan usahatani Itik Petelur pada Petani yang melakukan kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.
3. Bagaimana hubungan antara Efektivitas kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) dengan pendapatan usahatani Itik petelur Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengukur Tingkat Efektivitas Kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) pada petani budidaya itik petelur di desa bukit kecamatan betung kabupaten banyuasin.

2. Mengukur tingkat pendapatan usahatani Itik Petelur Pada Petani yang melakukan kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan antara Efektivitas Kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) Dengan Pendapatan usahatani Itik Petelur Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam pengembangan Kegiatan FMA (*Farmers Managed Extension Activities*) pada usahatani itik petelur di masa yang akan datang dan menjadi masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait. Selain itu, dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2005. *Pembangunan Pertanian Kebijakan Paradigma dan Strategi Revitalisasi*. Grasindo. Jakarta
- Badan Pengkajian Teknologi Pertanian, 1992. *Lima Tahun Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. Gaya teknik offset. Bogor
- Badan Pengembangan Sdm Pertanian, 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani kabupaten/provinsi (Farmer Managed Extention Activity-FMA)*. Jakarta
- Cameron, K., 1981a. *The enigma of organizational effectiveness*, dalam D. Baugher (ed.), *Measuring Effectiveness*. San Francisco
- Dinas Pertanian. 2007. *Program Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin*. Kantor Dinas Tanaman Pangan Banyuasin. Betung
- Dinas Pertanian. 2007. *Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP)*. Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin. Betung
- Gie, The Liang. 1989. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta : Erlangga.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mubyarto. 1991. *Kajian Sosial Ekonomi*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Oxford University. 2001. *Concide Oxford Dictionary*. Tenth Edition. Oxford
- Oxford university. 2003. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Third Edition. Oxford.
- Pusat pengembangan penyuluhan pertanian, 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani kabupaten/provinsi FMA (Farmer Managed Extention Activity)*. Jakarta
- Salikin, Karwan A. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Shand, D. 1997. *Measuring and managing performance in government*, dalam C. Clark dan K. Manning (eds), *Public Sector Management*, Victoria University of Technology. Melbourne

- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soetrisno, L. 1999. Pertanian Pada Abad 21. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Suharno, Bambang. 1998. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya Jakarta
- Suratiyah, Ken. 2009. Ilmu Ushatani. Jakarta : Penebar swadaya.
- Steers, Richard M, et al. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta : Erlangga.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16, 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan. Dewan Perwakilan Rakyat. Jakarta